

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. (Buchari, 2013) menuliskan bahwa metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa di suatu tempat. Strategi waktu yang dipakai pada penelitian ini yaitu *retrospective* atau mengidentifikasi adanya satu faktor dan risiko yang terjadi pada waktu yang lalu/ke belakang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai April 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah data pendonor pada tahun 2017 sampai tahun 2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan hasil uji saring Hepatitis B pada pemeriksaan IMLTD di UDD PMI Gunungkidul pada tahun 2017 sampai tahun 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel tunggal, yakni hasil uji saring hepatitis B pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2021.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
HBsAg	Hasil pemeriksaan Hepatitis B yang reaktif dan non reaktif pada pendonor	Formulir data sekunder	1. Reaktif 2. Nonreaktif	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan anatomi fisiologis pada pendonor	Formulir data sekunder	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Rentang hidup pendonor	Formulir data sekunder	1. 17 Tahun 2. 18-24 Tahun 3. 25-44 Tahun 4. 45-64 Tahun 5. >65 Tahun	Ordinal
Golongan Darah	Data pemeriksaan golongan darah pendonor	Formulir data sekunder	Golongan darah: 1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang dipakai yaitu lembar isian pencatatan ceklis data sekunder.

2. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi data pendonor darah pada laporan petugas di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

a. Mengedit

Mengedit ialah kegiatan guna mengecek ulang atau koreksi informasi yang telah didapat agar mengetahui keselarasan data yang telah dikumpulkan untuk bisa diproses.

b. Pengkodean

Pengkodean adalah tindakan memberi kode di hasil pencatatan atau pemeriksaan data donor.

c. *Entry data*

Entry data adalah menempatkan informasi berbentuk kode ke dalam komputer.

d. Pembersihan data

Pembersihan data yaitu memeriksa ulang informasi yang telah ditempatkan ke dalam komputer. Informasi yang tidak sesuai kemudian dihapus.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan aplikasi *software computer* SPSS. Penelitian ini memakai analisis *univariate* menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan parameter dari setiap variabel. Analisis penelitian akan membentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase hasil

F : Jumlah frekuensi Hepatitis B

N : Jumlah sampel

H. Etika Penelitian

Etika harus diperhatikan saat melakukan penelitian di institusi tempat penelitian. Masturoh & T. Naura, 2018 menuliskan jika penelitian yang menyertakan makhluk hidup sebagai topik, wajib memakai 4 (empat) etika penelitian, yakni:

1. Menghormati dan Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti patut memikirkan terhadap peluang terjadinya bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Maka dari itu dibutuhkan perlindungan.

2. Manfaat (Benefience)

Peneliti dapat memberikan keuntungan dan pengurangan risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non Maleficence)

Dalam penelitian wajib meminimalkan gangguan bagi subjek penelitian. Estimasi kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sangat penting bagi peneliti untuk mencegah risiko bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (Justice)

Keadilan disini dimaksud tidak membedakan subjek. Sangat penting untuk diperhatikan yaitu penelitian menyetarakan antara kegunaan dan kerugian. Risiko dapat diartikan sehat atau yang mencakup fisik, mental, dan sosial.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Menemukan masalah penelitian yang hendak diteliti yang didapatkan melalui jurnal, buku, dan internet. Peneliti melakukan studi pendahuluan tanggal 20 Januari 2022 di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul. Peneliti mengajukan proposal penelitian dan melakukan ujian proposal, selanjutnya peneliti memperbaiki proposal KTI sesuai masukan penguji.

2. Pelaksanaan

Peneliti mengajukan *Ethical Clearence* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan peneliti melakukan pengambilan data pendonor selama 5 tahun dan juga data reaktif berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, dan golongan darah

selama 5 tahun di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul. Data yang didapat selanjutnya diolah.

3. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun hasil dari data yang telah diolah yang disusun dalam Bab IV dan Bab V, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Selanjutnya melakukan ujian hasil penelitian dan memperbaiki karya tulis ilmiah sesuai dengan masukan penguji.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN